

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PIPS MELALUI PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah
di Kelas I SMUN I Leles Kabupaten Garut)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS



Oleh

TETEP SAEFUL MUTTAQIN
NIM. 019665

**PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004**

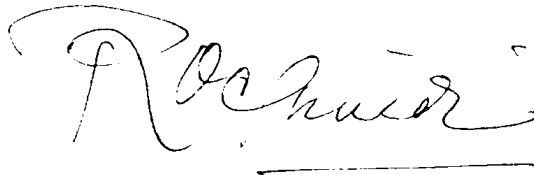
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Azis Wahab', with a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rochiati Wiriaatmadja', with a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A.



Motto :

Sesungguhnya orang alim yang benar ialah yang tidak membuat orang-orang putus asa terhadap rahmat Allah dan tidak membuat mereka merasa aman dari hukuman Allah

(Ali, r.a)

*Kupersembahkan Buat
Ayahanda dan Ibunda Tercinta
Yang Telah Banyak Memberikan Arahan
serta Bimbingan dan Kesabarannya
Demi Meraih Cita-Cita Dan Harapanku
Semoga Allah Memberkatinya.*

Amien

ABSTRAK

Muttaqin, T.S. 2004. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pips melalui Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas 1-6 SMUN 1 Leles). Tesis Program PIPS, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Pembimbing I, Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.

Pembimbing II, Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmajda, M.A.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan berupaya memperbaiki (*to improve*) berbagai permasalahan atau kelemahan yang terjadi dan dirasakan oleh guru mitra ataupun peneliti dalam pembelajaran sejarah di kelas. Permasalahan tentang pembelajaran IPS khususnya sejarah yang masih dianggap pelajaran yang monoton dan membosankan serta bersifat hapalan atau bahkan IPS (sejarah) dinomorduakan masih terus menjadi masalah yang dihadapi oleh para guru IPS di negara kita. Pembelajaran tersebut berdampak pada minat dan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang, dan pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa, bahkan tidak dirasakannya materi pelajaran sejarah terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mengorganisasikan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyentuh kemampuan berpikir siswa, yakni membelajarkan materi-materi yang mengandung isu-isu kontroversial. Mengapa isu-isu kontroversial merupakan salah satu materi yang perlu diangkat dalam pembelajaran sejarah ? pertimbangannya; *pertama*, dalam pembelajaran sejarah mengandung banyak materi-materi yang masih mengandung kontroversi, melalui pembelajaran ini siswa akan dilatih untuk berinquiry, menelaah atau mengkaji materi-materi tersebut. *Kedua* pembelajaran isu-isu controversial dapat digunakan guru untuk mengembangkan dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa, sebab dengan isu yang diangkat siswa mungkin berbeda pemahaman dan pandangannya. *Ketiga*, perbedaan pandangan di antara siswa, akan memberikan wawasan dan menanamkan kesadaran akan perbedaan dalam kehidupannya sehingga ia akhirnya akan memiliki sikap demokratis dalam setiap aspek kehidupannya sesuai dengan realita kehidupan yang majemuk, dengan demikian iklim kelas harus diciptakan menjadi kelas yang demokratis oleh guru.

Beberapa hasil temuan dalam penelitian ini yang dapat diungkapkan antara lain : *pertama*, siswa lebih termotivasi untuk belajar mengkaji dan menganalisa isu-isu yang dikembangkan sehingga terjadi proses inquiry. *Kedua*, siswa memiliki keberanian untuk berpendapat sesuai dengan pemahaman dan pandangannya terhadap isu atau permasalahan. *Ketiga*, siswa memperoleh pemahaman tentang perbedaan pendapat dan sikap demokratis. *Keempat*, siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya tanpa pemaksaan dari guru ataupun siswa lainnya. *Kelima*, melalui diskusi kelompok dan tugas kelompok siswa memiliki pemahaman tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok.

Temuan terhadap aktivitas guru antara lain: *pertama*, guru memahami pentingnya materi-materi isu-isu controversial itu diangkat dalam pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. *Kedua*, guru mampu memahami dan menghargai pendapat atau pemahaman siswanya sehingga perlu diciptakan iklim kelas yang demokratis. *Ketiga*, guru menyadari bahwa siswa bukan sebagai objek belajar melainkan sebagai subjek belajar. Sementara itu kendala yang masih dirasakan oleh guru adalah sumber dan media pembelajaran yang saat ini terbatas untuk membantu kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, dan kendala-kendala yang dihadapi ini dijadikan pula sebagai bahan rekomendasi.



KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalaamu'alaikum War. Wab.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Sang Penguasa Alam Dzat Allah Yang Maha Esa, yang telah manganugerahkan kehidupan yang penuh nilai ini, dengan kehendak rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul : “ **Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Pembelajaran Isu-isu Kontroversial (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Sejarah di Kelas 1-6 SMUN 1 Leles)**”. Di sisi lain Shalawat salam semoga terlimpah pada Junjuran kita Nabi Besar Muhammad SAW, atas syariat yang di embannya kita memperoleh petunjuk hidup ini yang sungguh penuh berkah.

Dengan segenap kemampuan dan keterbatasan pengetahuan penulis, akhirnya telah mengantarkan penulis untuk berusaha menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Namun kekurangsempurnaan penulisan Tesis ini hanya semata-mata dari keterbatasan wawasan juga pengetahuan penulis.

Harapan penulis bahwa Tesis ini senantiasa mampu memberikan kontribusi dan manfaat yang berarti dalam pengembangan wawasan keilmuan terutama bagi penulis sendiri, para guru ataupun bagi para pembaca.

Bandung, Februari 2004

P e n u l i s



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirrabbi a'lamiin.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis seiring rasa syukur yang terdalam sebagai wujud dan curahan hati nurani, penulis sungguh berat untuk mengembalikan segala bentuk perhatian dan arahan dari pihak-pihak yang telah rela meluangkannya terhadap penulis, namun dengan segenap kerendahan hati penulis hanya mampu berucap rasa terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah mencurahkan perhatian dan bimbingannya.

Untuk itu sebagai ungkapan kejernihan hati nurani penulis, perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih dan rasa syukur pada Allah Raja Manusia beserta Rasul Tercinta, juga ucapkan terima kasih yang begitu dalam buat Bapak dan Ibu Tercinta yang dengan segala kesabaran dan ketulusannya telah mendorong dan memberikan kasih sayang serta do'a yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan anak tercintanya jasamu takkan pernah ku lupa, Engkaulah orang yang paling kusayangi. Perkenankan pula penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A. selaku Pembimbing II penulisan Tesis ini, yang dengan kesabarannya telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan banyak ilmu bagi penulis. Ibu yang merupakan ibu ilmu, guru dan orang tua bagi penulis, jasmu sungguh tak ternilai, semoga Allah SWT membalasnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Heliuss Samsuddin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas pendidikan Indonesia, yang juga telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongannya pada penulis untuk menyelesaikan studi di Pascasarjana ini.
4. Bapak Prof Dr. Asmawi, selaku Direktur PPS UPI
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, terutama para Dosen Program Studi IPS yang telah memberikan berbagai macam pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Tjutju Suryadi, selaku kepala sekolah SMUN 1 Leles Garut, yang telah memberikan izinnya untuk mengadakan penelitian bagi penulis.
7. Bapak Drs. Yusa selaku Wakasek bidang Kurikulum, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di SMUN 1 Leles
8. Spesial untuk Bapak Drs. Sriyandi Joeweri, yang telah mampu menjadi partner, kakak dan pembimbing bagi penulis, juga dengan keterbukaannya telah memberikan ruang dan waktu untuk bekerjasama membangun pembelajaran yang lebih *meaningfull* bagi siswa. Dengan kesabarannya

telah banyak memberikan banyak pengalaman dan temuan-temuan pembelajaran.

9. Special to Kelas 1-6 yang telah menjadi teman penulis dalam melaksanakan penelitian ini, dengan berbagai karakter dan keunikannya mampu memberikan gagasan dan temuan-temuan bagi penulis.
10. Bapak/Ibu Tata Usaha Program Pascasarjana UPI telah membantu kelancaran penulis mengurus administrasi perkuliahan dan penyelesaian studi.
11. Bapak/Ibu dan Rekan Mahasiswa angkatan 2001 yang telah memberikan dorongan dan motivasinya untuk sama-sama belajar. Spesial untuk Ibu Asti, Ibu Elis, Ibu Tuti, Ibu Hj. Lilih, Bapak Undang dan Bu Jamilah, semoga jasa-jasamu dibalas Maha Kuasa.
12. Bapak Hasan Iman, M.Pd. bersama keluarga, Ema, Apa, Bibi, Ratna, Bapak Iim dan Ibu Oneng, Ima yang telah banyak membantu penulis.
13. Keluarga Damar 398. A'Nunu, Teh Yani, Dewi, Adit sama Lira juga Lilit terima kasih atas dorongannya.
14. Kakak-kakakku tercinta beserta saudara-saudariku yang telah memberikan dorongan dan arahan serta do'anya demi kesuksesan penulis.
15. Buat Komputer antiq-ku, cahayamu mengantarkan aku menyelesaikan Tesis ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuannya.

Akhirnya semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara semuanya mendapat imbalan yang terbaik dari Sang Penguasa Alam, Allah Azza Wajalla. Semoga juga Tesis ini memberikan kontribusi yang bermanfaat baik bagi penulis, pembaca juga lembaga yang bersangkutan. Amien.

Bandung, Januari 2004

P e n u l i s

Tetep Saeful Muttaqin
NIM. 019665



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Batasan Permasalahan.....	14
C. Verifikasi Konsep	16
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	20
BAB II KERANGKA TEORITIK	21
A. Pengembangan Kelas Demokratis dalam Pembelajaran IPS	21
B. Hakekat Pembelajaran Sejarah dalam PIPS	30
C. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dalam IPS Sejarah..	39
D. Pembelajaran Isu-isu Kontroversial dalam Sejarah sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis	43
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pemilihan Metode	55
B. Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas	56
C. Prosedur Penelitian	56
D. Rencana Proses Pelaksanaan Tindakan	60
E. Lokasi, Subjek dan Data Penelitian	60
F. Instrumen Penelitian dan Alat Pengumpul Data	61
G. Catatan Lapangan (Field Notes)	62
H. Analisis Data	63

I. Validasi Data	63
J. Interpretasi Data	64
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
A. Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	66
B. Deskripsi Umum Proses Pembelajaran	74
C. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran	91
D. Analisis Data Temuan Hasil Tindakan Pembelajaran Isu-isu Kontroversial dalam Sejarah	146
E. Implikasi Pembelajaran Isu-isu Kontroversial terhadap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Siswa	162
 Bab V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	165
A. Kesimpulan	165
B. Rekomendasi	170
 DAFTAR PUSTAKA	173
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	177
A. Lampiran Alat Pengumpul Data	177
B. Lampiran Data Hasil Penelitian	182
 RIWAYAT HIDUP	271



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Paradigma Penelitian	13
1.2	Figure Level's of Knowledge	16
2.3	Kerangka Ilmu Pengetahuan Sosial	39
2.4	Strategi dan Model Pembelajaran di Kelas.....	45
3.5	Model PTK Bentuk Spiral	57
3.6	Alur Pelaksanaan PTK	59
4.7	Denah Lokasi SMUN I Leles.....	68
4.8	Bangunan SMUN I Leles Tampak Depan	69
4.9	Bangunan SMUN I Leles Tampak Dalam	69
4.10	Posisi Duduk Siswa Kelas 1-6	71
4.11	Profil Siswa Kelas 1-6.....	73
4.12	Profil Awal Kegiatan Sebelum Pembelajaran	78
4.13	Proses Pembelajaran Pada Saat Orientasi	79
4.14	Profil Pembelajaran Tindakan ke -1.....	92
4.15	Suasana Pembelajaran Tindakan ke -2	106
4.16	Posisi Duduk Pada Saat Pembelajaran Tindakan ke -3	112
4.17	Profil Pembelajaran Tindakan ke -3.....	112
4.18	Profil Pembelajaran Tindakan ke -4	122
4.19	Profil Pembelajaran Tindakan ke -5	132
4.20	Posisi Duduk Kelompok Pada Pembelajaran Tindakan ke -6	138
4.21	Profil Pembelajaran Tindakan ke -6	139